

Analisis Harga Beras Januari 2014

Pergerakan Harga

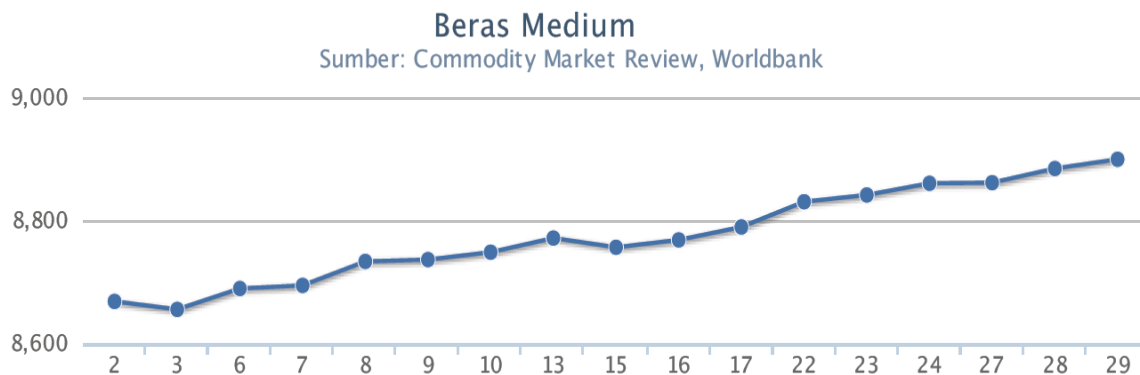
Sepanjang Januari 2014, harga beras cenderung terangkat, terutama pada pekan ketiga hingga pekan kelima Januari 2014. Namun, pada pekan pertama dan kedua Januari 2014, harga beras masih dalam kondisi stabil. Secara umum, harga kebutuhan pokok, termasuk beras pada awal Januari 2014, bahkan mengalami penurunan. Bahkan, harga beras medium tertekan sebesar 0,17 persen menjadi Rp 8.757 per kg,

Pergerakan harga beras pada pekan kedua hingga kelima Januari 2014 lebih dipicu oleh faktor produksi atau suplai beras yang tersendat. Curah hujan yang tinggi membuat banyak areal persawahan yang rusak membuat produksi tidak optimal. Ihwal itu diiringi pula jalur transportasi banyak tersendat akibat banjir dan kerusakan jalur lalu lintas menuju dan dari sentra produksi.

Akibat kondisi itu, Biro Pusat Statistik (BPS) mengimbau para pemangku kepentingan yang terkait dengan komoditas pangan segera mengambil sikap guna mengantisipasi kenaikan harga komoditas pangan yang mulai terjadi pada pekan ketiga Januari 2014. Menurut laporan BPS, pergerakan harga pangan perlu segera diantisipasi, terutama beras. Seyogyanya, mulai Januari 2014 di beberapa sentra produksi beras, sudah memasuki masa panen, tapi sebagian sawah terendam banjir. Pergerakan harga beras harus diantisipasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju inflasi pada Januari 2013 sebesar 1,07 persen. Angka inflasi itu sedikit lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada 2013 sebesar 1,03 persen. Inflasi Januari ini juga menjadi realisasi tertinggi dalam lima tahun terakhir. Inflasi yang cukup tinggi ini disumbang oleh pergerakan harga sejumlah komoditas hortikultura yang mudah rusak akibat cuaca buruk. Karena banjir dimana-mana, terjadi masalah distribusi.

Dalam rentang Januari 2014, komoditas beras memberi andil terhadap inflasi sebesar 0,05 persen. Kenaikan harga komoditas ini mencapai 1,36 persen di 58 kota IHK. Ihwal ini terjadi karena masih dalam musim tanam, kendati Kementerian Pertanian (Kementan) menyampaikan stok beras cukup. Pergerakan kenaikan harga beras tertinggi terjadi di Padang sebesar 7 persen, lalu Lhokseumawe sebesar 5 persen.



Secara nasional, rerata harga beras pada Januari 2014 naik 1,36 persen dibanding Desember 2013. Dibandingkan Januari 2013, harga beras naik 3,72 persen, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun ke tahun periode yang sama sebesar 8,22 persen. Artinya, pemilik beras (pedagang, petani, konsumen, BULOG, dan industri berbahan baku beras) mengalami penurunan nilai riil sebesar 4,50 persen.

Secara kurs rupiah, rerata harga beras Januari 2014 sebesar Rp 11.224,00 per kg, naik 1,36 persen dari bulan sebelumnya. Rata-rata harga beras pada Januari 2014 sebesar Rp 11.224,00 per kg, naik 1,36 persen. Harga beras pada Januari 2014 (tahun ke tahun) naik 3,72 persen, lebih rendah dari inflasi periode yang sama (8,22 persen).

Dibanding dengan beras, pada tabel di bawah ini komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah cabai rawit (23,89 persen), telur ayam ras (9,11 persen), cabai merah (8,10 persen), daging ayam ras (4,83 persen), ikan kembung (4,14 persen), susu kental manis (2,11 persen), daging sapi (2,08 persen). Komoditas lain seperti minyak goreng, gula pasir dan tepung terigu perubahannya relatif rendah.

**Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok
Januari 2013–Januari 2014 (rupiah)**

Bulan	Beras (kg)	Daging Ayam Ras (kg)	Daging Sapi (kg)	Susu		Minyak Goreng (liter)	Gula Pasir (kg)	Tepung Terigu (kg)	Cabai Rawit (kg)	Cabai Merah (kg)	Telur Ayam Ras (kg)	Ikan Kembung (kg)
				Kental Manis (385 gram)								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Januari'13	10 821	32 799	82 437	8 145	12 664	12 557	7 395	25 162	23 377	17 558	25 018	
Februari	10 819	31 953	83 707	8 141	12 607	12 554	7 390	28 838	25 151	18 018	25 066	
Maret	10 748	30 988	84 301	8 128	12 554	12 579	7 364	34 888	25 521	16 310	25 061	
April	10 646	30 480	84 554	8 179	12 531	12 609	7 361	30 157	25 521	16 039	24 946	
Mei	10 646	30 550	85 002	8 196	12 441	12 601	7 350	25 190	29 744	16 460	24 968	
Juni	10 718	32 502	85 606	8 234	12 461	12 600	7 356	29 807	34 033	17 583	25 235	
Juli	10 874	37 244	88 928	8 308	12 502	12 601	7 388	46 278	35 422	18 868	26 043	
Agustus	10 938	37 039	90 982	8 299	12 464	12 597	7 438	44 843	36 290	18 640	27 043	
September	10 969	37 732	89 217	8 301	12 651	12 562	7 471	34 314	29 384	17 652	26 908	
Oktober	10 987	35 061	89 297	8 411	12 684	12 523	7 511	34 918	39 401	16 799	26 359	
November	11 011	32 947	89 368	8 499	12 807	12 442	7 583	26 723	35 583	16 144	26 338	
Desember	11 073	32 202	90 154	8 660	12 958	12 267	7 694	29 008	35 142	16 785	26 780	
Januari'14	11 224	33 757	92 029	8 843	13 077	12 188	7 759	35 938	37 989	18 314	27 889	
Januari'14 thd Desember'13	1,36	4,83	2,08	2,11	0,92	-0,64	0,84	23,89	8,10	9,11	4,14	
Januari'14 thd Januari'13 (dalam persen)	3,72	2,92	11,64	8,57	3,26	-2,94	4,92	42,83	62,51	4,31	11,48	